

**PENDEKATAN GURU PAI DALAM MENGATASI SISWA  
YANG KURANG AKTIF SECARA INDIVIDU  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH  
3 PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**YUNI ERNILA**

**NIM. 622016011**

**Program Studi Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
di-  
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Yuni Ernita Nim 622016011 yang berjudul "PENDEKATAN GURU PAI DALAM MENGATASI SISWA YANG KURANG AKTIF SECARA INDIVIDU DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing I



Dra. Yustaini, M.Pd  
NBM/NIDN.930724/0227086001

Palembang, 25 November 2019  
Pembimbing II



Yuniar Handayani, SH., MH  
NBM/NIDN.995869/0230066701

ii

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENDEKATAN GURU PAI DALAM MENGATASI SISWA YANG KURANG  
AKTIF SECARA INDIVIDU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
MUHAMMADIYAH J PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Saudari Yuni Ernita NIM. 622016011 Telah dimunaqsyahkan dan  
dipertahankan Di depan panitia penguji skripsi Pada tanggal 09 Maret 2020

Skripsi ini telah diterima Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 09 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

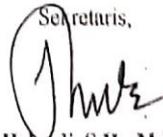
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN. 995868/0229097101

Sekretaris,

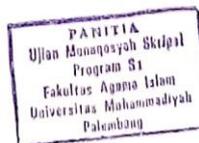


Helvadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN.995861/0218036801

Penguji I



Helvadi, S.H., M.H  
NBM/NIDN.995861/0218036801



Penguji II



Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN.880017/0214037301

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN.731454/0214037301

**PPERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Yuni Emila

Nim : 622016011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 29 November 2019

Peneliti



Yuni Emila

622016011

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto :*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(QS.Al-Insyirah,94:5)*

*Skripsi ini aku persembahkan untuk :*

- Kepada Kedua orang tua tercinta Bapak Oslan Husein dan Ibu Ratingsih yang telah memberikan semangat serta kasih sayang kepada saya dengan tulus dan Ikhlas.*
- Kepada Adik tersayang Marlina dan Okta Ghiannova yang selalu memberi dukungan dan semangat.*
- Kepada Sahabat saya Widayanti dan Desi Rahayu yang tetap solid dan saling menguatkan satu sama lain selama masa perkuliahan ini.*
- Kepada Agum Priyatna yang tak henti-hentinya memberi dukungan semangat dan motivasi.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :”Pendekatan Guru Pai Dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Aktif Secara Individu Di Smk Muhammadiyah 3 Palembang” diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitann senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayah dan Ibu serta Adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd Selaku Pembimbing I.
5. Ibu Yuniar Handayani, SH.,MH, Selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Ahmad Berlian, S.Pd selaku kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
8. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya sarann dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis

Yuni Ernila

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	
Halaman Persetujuan bimbingan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Abstrak .....	x

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional .....	9
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	16

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Pendekatan Guru PAI Secara Individu .....	17
B. Pengertian Siswa Kurang Aktif .....	22
C. Macam-macam Pendekatan .....	24
D. Pendekatan Individu Pada Siswa .....	27
E. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Belajar Siswa.....	29

### **BAB III : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Palembang .....	31
B. Pengelolaan Kelas.....	34
C. Pelaksanaan Tugas Guru/Pendidik .....	35
D. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang.....	41
E. Sarana dan Kebersihan Lingkungan Sekolah .....	41

**BAB IV : ANALISIS DATA**

A. Bentuk-bentuk Pendekatan Guru PAI .....47  
B. Faktor Pendukung DAN Penghambat Guru PAI ..... 59

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....72  
B. Saran – saran..... 73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

3.1 fasilitas Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang.....	32
3.2 wali Kelas SMK Muhammadiyah 3 Palembang .....	36
3.3 Data Guru Piket SMK Muhammadiyah 3 Palembang .....	37
3.4 Data Karyawan Guru SMK Muhammadiyah 3 Palembang.....	38
3.5 Keadaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang .....	40

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pendekatan Guru PAI Dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Aktif Secara Individu Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini apakah bentuk-bentuk pendekatan guru pai dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pendekatan individu guru pai di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk pendekatan guru pai serta faktor pendukung dan penghambat dan apakah dengan pendekatan guru pai bisa membuat siswa aktif di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru pai di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, wawancara kepada guru pai dan dokumentasi serta teknik analisis data dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pendekatan guru pai dalam mengatasi siswa yang kurang aktif memberikan dampak positif. Siswa lebih senang dan aktif dikelas.

Siswa kurang aktif di SMK Muhammadiyah 3 Palembang karena: motivasi belajar rendah, mata minus (kesulitan melihat), dan malas belajar. Dengan pendekatan individu yang dilakukan guru pai merupakan satu upaya untuk mengatasi siswa yang kurang aktif. Karena dengan pendekatan individu guru dapat mengetahui penyebab siswa kurang aktif, sehingga guru bisa memberikan solusi pada siswa nya. Bentuk pendekatan guru pai di SMK Muhammadiyah 3 Palembang dengan menyesuaikan penyebab siswa tersebut tidak aktif, kemudian guru pai melakukan pendekatan pada siswa tersebut secara personal berkomunikasi dengan siswa tersebut lalu berhasil mencari tahu penyebab siswa tersebut kurang aktif. Setelah mengetahui akar permasalahan siswa lalu guru memberikan solusi atau jalan keluar yang disenangi siswa, dari hal yang disenangi itulah guru pai dapat mengatasi permasalahan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dan didukung juga dengan faktor pendukungnya yaitu guru pai mengajar dengan metode, model dan media pengajaran yang kreatif.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru disebut juga dengan pendidik adalah orang yang berilmu, orang pandai yang mengajarkan ilmu pengetahuan baik ke siswa atau pun masyarakat. Kedudukan guru dipandang mulia dan ditempatkan posisi khusus atau istimewa dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan anak didik.<sup>2</sup> Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Guru harus bertanggung jawab atas sikap, perilaku, dan perbuatannya dalam membina jiwa dan watak anak didik.

Bagi seorang guru, tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan merupakan amanat yang diterima oleh guru yang memangku jabatan sebagai guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.<sup>3</sup> Sesuai dengan isi ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa kewajiban menyampaikan amanat seorang guru terhadap murid atau seorang yang berhak menerima pelajaran. Hak tersebut dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa': 58 yaitu sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Jamalludin Ibn Umar, *Filafat Pendidikan Islam(Diantara Keyakinan, Pengetahuan, Amaliah, dan Masa depan)* (Cet. I; Palembang: NoerFikri Offset, 2018), h. 70.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Wdukatif* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 34.

<sup>3</sup>Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdarika, 2003), h. 4.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara kamu supaya menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.<sup>4</sup>

Lalu dijelaskan juga dalam surah Al-Anfal Ayat 27 yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.<sup>5</sup>

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, Mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Semarang: Raja Publishing, 2011), h. 87.

<sup>5</sup><https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>

Tugas kemanusiaan salah satu segi dari tugas guru. Sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dalam kehidupan masyarakat dengan interaksi sosial. Guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik. Dengan begitu anak didik dididik agar mempunyai sifat kesetiakawanan sosial.

Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/wali anak didik dalam jangkang waktu tertentu. Untuk itu pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik. Begitulah tugas guru sebagai orang tua kedua.

Di bidang kemasyarakatan merupakan tugas guru yang tidak kalah pentingnya. Pada bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara indonesia yang bermoral pancasila.

Sehubungan dengan tugas guru, ada tiga tugas dan tanggung jawab seorang guru, yakni guru sebagai pengajar, pembimbing dan administrator kelas. Ketiga tugas guru diatas merupakan tugas pokok profesi guru. Guru sebagai pengajar lebih menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran.

Dalam tugas guru ini dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinnya.

Sehubungan dengan hal yang diatas, Kepribadian dan latar belakang pendidikan seorang guru serta pengalaman mengajarnya sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan.

Belajar mengajar adalah interaksi yang bernilai normatif.<sup>6</sup> Proses belajar mengajar akan berhasil jika hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap dalam diri anak didik. Interaksi belajar mengajar dikatakan bernilai normatif karena didalamnya ada sejumlah nilai tadi. Jadi adalah wajar bila interaksi itu dinilai bernilai edukatif.

Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan, dalam sistem pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses. Anak didik harus lebih aktif dari guru. Guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.

Pembelajaran bisa berhasil apabila guru dan siswa sama-sama aktif. jika siswa tidak aktif maka peroses pembelajaran tidak berhasil dengan

---

<sup>6</sup>[https://www.academia.edu/35743755/pendekatan\\_guru\\_kelas\\_secara\\_individu\\_dalam\\_mengatasi\\_kesulitan\\_belajar\\_siswa](https://www.academia.edu/35743755/pendekatan_guru_kelas_secara_individu_dalam_mengatasi_kesulitan_belajar_siswa) diakses pada tanggal 23 maret pkl 13.57 tahun 2019.

baik sesuai dengan tujuan pendidikan. dengan Masalah ketidak aktifan siswa dalam pembelajaran bisa ada beberapa penyebab:

1. Malu atau minder, cukup banyak diidap anak anak didik. Bagi mereka, menampilkan diri sama dengan memermalukan diri sendiri. Supaya tidak memermalukan diri sendiri, sebaiknya tidak usah menonjol.
2. Siswa menjadi penakut, karena tidak mau mengambil risiko jika pertanyaanya ataupun jawabannya salah.
3. Siswa tidak memahami, karena penjelasan dari guru sangat sulit dipahami siswa bisa dikarenakan metode/cara guru mengajar kurang disukai siswa.
4. Siswa patuh, siswa takut pendapatnya tidak sesuai dengan pendapat gurunya. Merekah takutdan memilih patuh saja pada pendapat gurunya.

Penyebab siswa tidak aktif karena dia tidak termotivasi untuk belajar, disini guru harus bisa membuat siswa termotivasi untuk belajar, jika tidak mengerti maka siswa akan sangat bersemangat untuk bertanya kepada guru untuk mengetahui materi yang disampaikan guru.

Sehubungan dengan masalah diatas, dalam mengajar guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana agar anak anak didik bisa lebih aktif. Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai makhluk individual dengan segala perbedaannya,ada anak yang aktif dan ada anak yang tidak aktif/pasif. sehinggh muda melakukan pendekatan dalam pengajaran, salah satunya pendekatan individual dapat membantu guru dalam mengatasi masalah ketidak aktifan siswa.

Dikelas ada sekelompok anak didik dengan perilaku yang bermacam-macam. Dari cara mengemukakan pendapat, cara berpakaian, daya serap, tingkat kecerdasan, dan selalu ada variasinya. Masing-masing anak didik memang mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dari anak didik lainnya.<sup>7</sup>

Perbedaan individual anak ada pada intelegensinya, bakat, gaya belajar, kepribadian dan temperamennya berbeda, oleh sebab itu guru tidak bisa menyamakan karakteristik anak didik karena tiap anak didik mempunyai karakteristik tersendiri.

Perbedaan individual anak didik tersebut memberikan wawasan kepada guru, bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual. Dengan kata lain guru harus melakukan pendekatan individual dalam strategi pengajarannya. Dengan pendekatan individual dapat diharapkan kepada anak didik dengan ingka penguasaan optimal.

Pendekatan individual mempunyai arti penting bagi kepentingan pengajaran. Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini. Guru dalam melaksanakan tugasnya selalu saja melakukan pendekatan individual terhadap siswa dikelas. Persoalan kesulitan belajar siswa seperti ketidak aktifan siswa bisa dipecahkan dengan menggunakan pendekatan individual.

---

<sup>7</sup>*Ibid., Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, h. 6.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam belajar, Karena masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan pendekatan guru pai dalam mengatasi siswa yang kurang aktif, dengan judul : **“Pendekatan Guru PAI Dalam Mengatasi Siswa yang Kurang Aktif Secara Individual Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan memfokuskan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Penulis membatasi subyek penelitian adalah guru pai semester genap tahun 2019. Sedangkan obyek penelitian dibatasi pada pendekatan guru pai dalam mengatasi siswa yang kurang aktif.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk-bentuk pendekatan guru PAI dalam mengatasi siswa yang kurang aktif secara individu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pendekatan individu terhadap siswa yang kurang aktif di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Seperti halnya kegiatan-kegiatan lain, kegiatan penelitian ini juga harus mempunyai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan penulis.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pendekatan guru PAI dalam mengatasi siswa yang kurang aktif secara individual di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pendekatan individual terhadap siswa yang kurang aktif di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diadakan dengan harapan mempunyai manfaat atau kontribusi bagi pembacanya. Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pendekatan guru pai dalam mengatasi ketidakaktifan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pendekatan guru pai dalam mengatasi ketidakaktifan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Dalam hal ini penulis memperoleh informasi dari guru-guru yang sudah sangat berpengalaman.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

##### 2. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi mengenai pendekatan guru pai dalam mengatasi masalah ketidak aktifan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
2. Dengan informasi mengenai pendekatan guru pai dalam mengatasi ketidak aktifan belajar siswa, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat diimplementasikan oleh para guru-guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menciptakan kesamaan persepsi serta interpretasi terhadap masalah yang dibahas. Maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa konsep yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun penjelasan yang dianggap perlu adalah sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan

Kata pendekatan dari akar kata sifat “dekat” yang berarti tidak jauh, kemudian mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata kerja yang berarti “upaya mendekati”.<sup>8</sup>

##### 2. Individu

Individu artinya pribadi, orang perseorangan; *person*; (orangnya).<sup>9</sup>

##### 3. Ketidak Aktifan Belajar

Tidak artinya untuk menyatakan pengingkaran, penolakan, penyangkalan.<sup>10</sup> Aktif artinya sibuk, giat, aktif mendapat awalan “ke” dan

---

<sup>8</sup>I. Hanafi Ridwan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Tiga Dua, 1992), h. 89.

<sup>9</sup>Windy Novia, *Kamus Ilmiah Populer* (Jakarta: Wipress, 2009), h. 199.

<sup>10</sup><https://kbbi.web.id>

“an”.<sup>11</sup> Sedangkan belajar dapat diartikan yaitu: perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>12</sup>

Apabila kata tidak aktif dan belajar digabungkan maka dapat diartikan sebagai keadaan ketidak aktifan untuk melakukan perubahan tingkah laku pada diri individu dalam melakukan interaksi belajar. Baik interaksi terhadap individu dengan individu, maupun interaksi individu dengan lingkungan.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut diatas secara sederhana dapat dirumuskan maksud judul penelitian ini sebagai berikut: “ketepatan dalam melakukan upaya pendekatan secara individual dalam mengatasi ketidak aktifan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang”.

## **G. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)<sup>13</sup>. Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ad amanipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok

---

<sup>11</sup>I. Hanafi Ridwan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Tiga Dua, 1992), h. 17

<sup>12</sup>Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja* (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), h. 11

<sup>13</sup>Andi Pratowo, *Meode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Jakarta : Ar-ruzz media, 2011 ) h. 22

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ,ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana asituasi dan kondisi suasana pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yang dihimpun dari hasil observasi, wawancara, dandokumentasi.

### **1. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan sumber datanya adalah sebagai berikut :

#### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil observasi atau wawancara dilapangan. Data ini digunakan untuk mencari infomasi secara langsung tentang pendekatan individu guru pai terhadap siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan dilapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti yang berkaitan

dengan pendekatan individu guru pai terhadap siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.<sup>14</sup>

## **2. Populasi Dan Sample**

### **a. Populasi**

populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya terlalu banyak.<sup>15</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 3 Palembang yang berjumlah sekitar 410 orang.

### **b. Sample**

Sample merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data yang dapat dianggab keseluruhan dari populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat arikunto mengatakan bahwa “Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.

sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”,<sup>16</sup> jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sample dari semua siswa yang berjumlah

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosdakarya, 2006) h. 112

<sup>15</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

<sup>16</sup>Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif* (Cet. I; Bandung : Alfabeta, 2008), h.

410 orang. Teknik pengambilan sample menggunakan *Cluster sampling* dengan memilih satu kelas yang menjadi sample.

Oleh karena itu jumlah siswa  $410 \times 10/100 = 40$  siswa, dan boleh memilih sample satu kelas saja, yaitu kelas XI Kuliner.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>17</sup>

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

#### **b. Wawancara**

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>18</sup> Data dari wawancara bersifat verbal, dan hasilnya direkam agar dapat mempermudah penulis untuk

---

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. II; Jakarta : Kencana, 2008) h. 115

<sup>18</sup>*Ibid.*, *Penelitian Kualitatif*, h. 108.

mendokumentasikan dan memproses informasi dan data dari informan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis Ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen. Merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapatdipercaya kalau didukung oleh sejarah di sekolah, di masyarakat, dan auto biografi.

#### **4. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga ahasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahapan ini, penuli smencob amenyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian Meliputi: jenis dan sumber data, Populasi dan sample, teknik pengumpulan data teknik analisa data. Dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori meliputi: tinjauan pustaka / Teori,

Bab III meliputi : Deskripsi wilayah Penelitian.

Bab IV Analisis data meliputi : rumusan masalah yaitu, bentuk-bentuk pendekatan guru PAI dalam mengatasi siswa yang kurang aktif secara individual di SMK Muhammadiyah 3 Palembang dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pendekatan individual terhadap siswa yang kurang aktif di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Bab V meliputi : Kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Ahmad Tafsir. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya.

A.MalikFadjar. 1995. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. Jakarta Lembaga, Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia.

Bagus, Lorens. 2000. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. 2011. Semarang: Raja Publishing.

I HanafiRidwan. 1992. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Tiga Dua.

I HanafiRidwan. 1992. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: TigaDua.

Jamalludin Ibn Umar. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam(Diantara Keyakinan, Pengetahuan, Amaliah, dan Masa depan)*. Palembang: NoerFikri Offset.

Karomah, Yuslani, Yusron Masduki. 2014. *Pengantar Psikologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Palembang : Tunas Gemilang Press.

Lexy J.Moelong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Rosdakarya.

Moh.Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan. 136. *Studi Ilmu Pendidikan Islam* .Jogjakarta: Ar-RuzzMedia.

Muhaimin,dkk. 2005. *Pengembangan Kurikulum PAI Di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad Syafii Antonio. 2009. *Muhammad SAW The super Leader The Super Manager*. Jakarta : Tazkia Publishing.

Novia. 2009 *KamusIlmiahPopuler*. Jakarta: Wipress.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiono, 2008. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif* Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* Jakarta: Rineka Cipta.

Syaifudin Sagala. 2005. *konsep Dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak didik dalam interaksi edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4560/3/BAB%20II.pdf> di akses tanggal 17 september

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-guru-pendidikan-agama-islam.html> diakses pada 18 september 2019 pukul 17.00 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Aktif>

<https://kbbi.web.id/>

<https://materibelajar.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/> diakses pada 19 september 2019 pukul 07:30 WIB

<https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>

[https://www.academia.edu/35743755/pendekatan\\_guru\\_kelas\\_secara\\_individu\\_dalam\\_mengatasi\\_kesulitan\\_belajar\\_siswa](https://www.academia.edu/35743755/pendekatan_guru_kelas_secara_individu_dalam_mengatasi_kesulitan_belajar_siswa) diakses pada tanggal 23 maret pkl 13.57 tahun 2019.